

***INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTIONS ABOUT THE LAW TEACHERS AND  
LECTURERS INTEREST TO TEACHERS  
( STUDY ON ECONOMIC EDUCATION STUDENTS ACCOUNTING )  
( ISLAMIC UNIVERSITY FKIP RIAU )***

**BY**

**AKHMAD SUYONO**

**ABSTRACT**

This study was conducted to determine the effect of Student Perceptions About the Law Teachers and Lecturers Interests Against Students Become Teachers ( Study On Economic Education Student Guidance and Counseling Akuntnasi Islamic University of Riau ) . This study was conducted in April 2013 . Subjects were 131 students of the final semester . Collecting data in this study used observation , questionnaires and documentation . This questionnaire consists of : 1 ) professionalism , 2 ) Understanding the perception of law teachers and lecturers , 3 ) The position of teachers and lecturers , 4 ) Obligations of teachers and lecturers , 5 ) The right of teachers and lecturers , 6 ) Definition of interest in learning , 7 ) , indicators of interest to be a teacher . This indicator is made of 25 questions to test the validity and after then only 13 valid question . For interest be seen from the teacher questionnaire economic education of accounting students last semester FKIP Islamic University of Riau .

Based on the hypothesis test , we conclude the influence of motivation toward learning outcomes , in which  $6,783 t \text{ count} > t \text{ table } 1.98$  that  $H_a$  is accepted . The equation influence students 'perceptions of teachers and law professors (  $X$  ) against the interests of students as a teacher (  $Y$  ) is :  $Y = 5,289 + 0.618 X$ . Then from the equation shows that any increase in the students' perceptions of teachers and law lecturer (  $X$  ) then it will cause an increase in student interest in becoming a teacher (  $Y$  ) equal to 0.618

**Keywords :** Influence of Student Perceptions About the Law Teachers and Lecturers , Interests Being a Teacher .

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN TERHADAP  
MINAT MAHASISWA MENJADI GURU  
(STUDY PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI)  
(FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU)**

**OLEH**

**AKHMAD SUYONO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru ( Study Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir 131 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Angket ini terdiri dari : 1)Profesionalitas, 2)Pengertian persepsi tentang undang-undang guru dan dosen, 3)Kedudukan guru dan dosen, 4)Kewajiban guru dan dosen, 5)Hak guru dan dosen, 6)Pengertian minat belajar, 7),Indikator minat menjadi guru. Dari indikator ini dibuat 25 pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas maka hanya 13 pertanyaan yang valid. Untuk minat menjadi guru dilihat dari nilai angket mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi semester akhir FKIP Universitas Islam Riau.

Berdasarkan uji hipotesis maka disimpulkan adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, dimana  $t_{hitung} 6,783 > t_{tabel} 1,98$  sehingga  $H_0$  diterima. Adapun persamaan pengaruh persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen (X) terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Y) tersebut adalah :  $Y = 5.289 + 0,618 X$ . Maka dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap satu kenaikan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen (X) maka akan menyebabkan kenaikan minat mahasiswa menjadi guru (Y) sebesar 0,618

**Kata Kunci : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen,  
Minat Menjadi Guru.**

Untuk mengetahui besar minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, peneliti telah melakukan wawancara kepada 40 responden dengan hasil: sebesar 10 orang (25%) tidak berminat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) telah memiliki niat menjadi guru. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, tidak suka terikat kedinasan, keterbatasan informasi ketika memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, biaya pendidikan di UIR relatif lebih murah sehingga sebagai alternatif melanjutkan studi, juga karena pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dalam memilih universitas. Bagi responden yang memiliki niat menjadi guru beralasan bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan niat menjadi guru timbul setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti alasan yang dikemukakan oleh responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrat. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Hasil jajak pendapat Kompas, 19-20 November 2008 yang dikutip dari [www.diknas-padang.org](http://www.diknas-padang.org), memperlihatkan bagian terbesar responden (29,5%) menempatkan profesi guru sebagai pilihan pertama profesi yang dicita-citakan. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan

cita-cita untuk menjadi dokter atau bidan yang menempati tempat favorit kedua. Profesi guru secara perlahan menjadi profesi yang difavoritkan oleh masyarakat. Semenjak terbitnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta munculnya sejumlah kebijakan yang propendidikan, guru dan profesi guru kian memperoleh perhatian memadai. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan perlindungan bagi guru dengan dikeluarkannya Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang ini diharapkan mampu memberikan perlindungan bagi tenaga pendidik Indonesia, tetapi banyak dari bagian masyarakat yang menganggap undang-undang ini hanya melindungi guru yang bekerja di lembaga formal (sekolah negeri) sedangkan guru yang bekerja di lembaga informal (sekolah swasta) akan tetap terabaikan oleh pemerintah. Hal ini bukannya tanpa alasan, karena niat pemerintah untuk memperbaiki nasib guru melalui perbaikan undang-undang dihadapkan pada berbagai masalah teknis dan nonteknis. Masalah status guru, misalnya, tidaklah sesederhana dengan membagi menjadi guru pegawai negeri sipil (PNS) atau non-PNS.

Konsekuensi yang mengikuti kedua status itu sungguh berbeda, khususnya dari segi kesejahteraan yang diterima. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan, yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap, meski sudah memegang ijazah D-4 atau S-1, tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi. Hanya guru yang berstatus karyawan tetap saja yang dapat mengikuti sertifikasi. Permasalahan ini membuat undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah selain memberikan semangat untuk lebih menghargai profesi tenaga pendidik, tetapi juga memunculkan kekhawatiran baru bagi para guru. Masalah ini merupakan salah satu bentuk perbedaan persepsi masyarakat terhadap undang-undang yang mengatur mengenai profesi guru.

UIR sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional dan kepribadian nasional, berakhlak mulia, dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan bagian dari UIR juga mempunyai visi misi yang serupa. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP membekali mahasiswanya yang pada dasarnya adalah calon guru akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh universitas, sehingga sebaiknya mahasiswa yang terlibat di dalamnya bertujuan untuk menjadi calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa diharapkan dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki

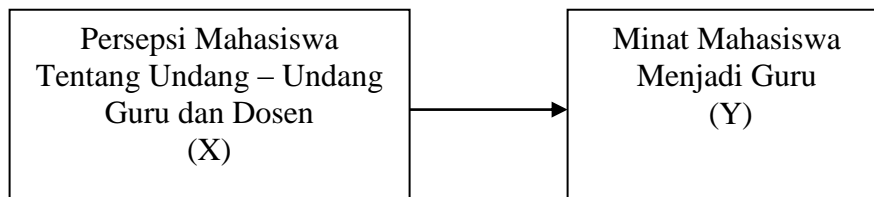
oleh guru, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, dan praktikan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh presepsi mahasiswa tentang undang – undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di Universitas Islam Riau.

Pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada gambar dibawah ini  
Berdasarkan berbagai pembahasan diatas maka kerangka pemikir adalah sebagai



## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat ekplanasi. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono 2008:15). Dan tingkat ekplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Persepsi mahasiswa tentang undang – undang guru dan dosen (X) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa menjadi guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan ekonomi akuntansi di Universitas Islam Riau. Dimana jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 orang. Sedangkan sampel penelitian Menurut Slovin (Steph Ellen, *eHow Blog*, 2010; dengan rujukan *Principles and Methods of Research*; Ariola et al. (eds.); 2006) sebagai berikut.

$$n = N/(1 + Ne^2)$$

$n$  = Number of samples (jumlah sampel)

$N$  = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

$e$  = Error tolerance (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05)

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing angkatan, dan dikatakan *random* (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dimana Sampelnya adalah

**Tabel 3.1: Jumlah sampel dalam penelitian di Universitas Islam Riau**

No	Kelas	Siswa	Ne(%)	Jumlah Sampel
1	Kelas A	37	5%	$37/(1+40 \times 0,05 \times 0,05) = 32$
2	Kelas B	38	5%	$36/(1+40 \times 0,05 \times 0,05) = 33$
3	Kelas C	36	5%	$38/(1+40 \times 0,05 \times 0,05) = 31$
4	Kelas D	40	5%	$40/(1+40 \times 0,05 \times 0,05) = 35$
JUMLAH			151	131

Sumber data dari Tata Usaha UIR

Instumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai yang dibutuhkan. Adapun instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang diserahkan kepada mahasiswa semester akhir di UIR. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Riduawan dan sunarto (2010:20) mengemukakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut,

**Tabel 3.2 : Kisi- kisi angket persepsi mahasiswa tentang undang – undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Study pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Universitas Islam Riau)**

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
1	Persepsi mahasiswa tentang undang – undang guru dan dosen	1. Profesionalitas	1	2	2
		2. Pengertian persepsi tentang undang – undang	3	4	2
		3. Kedudukan guru dan dosen	5	6	2
		4. Kewajiban guru dan dosen	7,8,9	10,11	5
		5. Hak guru dan dosen	12,13	14,15	4

2	Minat menjadi guru	1. Pengertian minat menjadi guru	16,17,18	19	4
		2. Indikator minat menjadi guru	20	21	2
		3. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru	22,23,24	25	4

Sumber : Bambang Tejo Purnomo (2011)

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Riduwan 2011:20).

Angket yang dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup dengan lima alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Untuk mengukur variabel minat mahasiswa menjadi guru di Universitas Islam Riau dilakukan dengan memberi skor jawaban angket yang diisi oleh responden, dengan ketentuan sebagai berikut. (Riduwan, 2011:21)

<u>Pernyataan Positif</u>			<u>Pernyataan Negatif</u>		
Sangat Setuju	(SS)	= 4	Sangat Setuju	(SS)	= 1
Setuju	(S)	= 3	Setuju	(S)	= 2
Tidak Setuju	(TS)	= 2	Tidak Setuju	(TS)	= 3
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 4

Untuk melihat pengaruh persepsi mahasiswa tentang undang – undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di Universitas Islam Riau maka analisis yang digunakan adalah analisis Regresi linier sederhana menurut Arikunto (2006:295). sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:



Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefesien Regresi(slop)

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.17,0*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6 : Gambaran pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru (study pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Universitas Islam Riau) ditinjau dari indikator Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Aspek	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
13	Saya mengerti jika menjadi guru yang professional itu tidaklah mudah	41	31,30	75	57,25	34	25,95	-	-	131
<b>Jumlah</b>		41		75		34		-		131
<b>Rata-rata</b>			31,30		57,25		25,95		-	

Data Olahan 2013

Untuk menghitung regresi persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di universitas islam riau, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = minat mahasiswa menjadi guru

a = Konstanta

X = persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru

b = Koefisien regresi

Data hasil tanggapan responden kemudian didistribusikan kedalam program SPSS untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di universitas islam riaudapat dilihat dengan menggunakan analisa regresi linier yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 17,0 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.289 + 0,614 X$$

Hasil dari uji Coefficien dikemukakan nilai (a) = 5.289 dan beta = 0,614. Dari persamaan tersebut dapat diartikan konstanta sebesar 5.289 menyatakan bahwa jika ada persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen, maka minat mahasiswa menjadi guru adalah 5.289 Nilai konstanta (a) bernilai positif menunjukkan bahwa apabila ada persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen( variable X) maka minat mahasiswa menjadi guru(variabel Y) akan cenderung meningkat. Dengan demikian, minat mahasiswa menjadi guruakan bergantung pada variabel X tersebut. Disamping adanya factor-faktor lain diluar variabel penelitian yang memiliki pengaruh signifikan.

Koefisien regresi sebesar 0,614 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) 1 persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosenakan meningkatkan minat mahasiswa menjadi gurusebesar 0,614. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen (Y). Dari Penjelasan diatas dapat dilihat pada berikut ini:

**Tabel 4.9 : Hasil Perhitungan Analisis Regresi Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru**

(study pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Universitas Islam Riau)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.289	2.213		2.390	.018
	persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen	.614	.091	.513	6.783	.000

a. Dependent Variable: Minat menjadi guru

**a. Koefisien Determinan**

Koefisien determinan merupakan sebuah koefisien yang menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil nilai besarnya koefisien determinan persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di universitas islam riaupada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinan Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru (study pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Universitas Islam Riau)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.257	1.508

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa terhadap undang-undang guru dan dosen

b. Dependent Variable: minat mahasiswa menjadi guru

Tabel 4.9 diatas maka menunjukkan nilai koefisien determinan yang dapat dilihat dari  $r^2$  (*R Square*) yakni sebesar  $0,263 \times 100\%$  yang mengandung pengertian bahwa sumbangan

pengaruh variabel persepsi siswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di universitas islam riau dalah sebesar 26,3%. Sedangkan nilai 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

### **1. Pengujian Hipotesis ( Uji t )**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Dari tabel 4.8 diatas diperoleh t hitung = 6,783. Menurut Riduwan dan Sunarto (2010:306) df atau dk (derajat kebebasan)= jumlah data N-2. Derajat kebebasan dk = 131 - 2 = 129, maka diperoleh t tabel 1,98. Sehingga  $t_{hitung} 6,783 > t_{tabel} 1,98$  maka  $H_a$  diterima.

Dengan demikian ada pengaruh persepsi siswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

### **A. Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.6 perolehan secara keseluruhan indikator factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guruberada dalam kategorisangat baik yaitu sebesar 87,60%. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2007: 122), minat adalah perasaan ingin tahu,mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu.

Pada tabel 4.8 Kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru sebesar 0,094 karena signifikansi untuk variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen berdistribusi normal.

Tabel 4.9 diatas maka menunjukkan nilai koefisien determinan yang dapat dilihat dari  $r^2$  (*R Square*) yakni sebesar  $0,263 \times 100\%$  yang mengandung pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru di universitas islam riau dalah sebesar 26,3%. Sedangkan nilai 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh  $t_{hitung} = 6,783$  dan  $t_{tabel} 1,98$ . Sehingga  $t_{hitung} 6,783 > t_{tabel} 1,98$  maka  $H_a$  diterima.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Whiterington (1999: 136), minat dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya.
- 2) Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya.

Dari pendapat ini, maka faktor - faktor yang mempengaruhi minat dapat bersumber pada kebutuhan seseorang yang diperoleh melalui persepsi terhadap objek tertentu dalam lingkungannya.

Sedangkan menurut Djaali (2007: 122), minat dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional. Crow&Crow menyebutkan faktor - faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Abror, 1993: 158):

#### 1) Faktor intern

Faktor - faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain:

a) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain.

b) *Emotional factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Begitupun sebaliknya, apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tidak puas dan akhirnya dapat pula mengurangi atau menghilangkan minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2) Faktor ekstern

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu *The Factor Of Social Motive* atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup tempat individual hidup secara bersama teman - temannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Berdasarkan pendapat - pendapat di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai

minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut. Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, (1999: 136) adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal. Fungsi Minat Menjadi Guru pada mahasiswa adalah ia akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, yaitu

pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar menuju kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan misi pendidikan

Dengan demikian ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru adalah sebesar 26,3%.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan ekonomi akuntansi, sehingga tidak dapat digunakan untuk melakukan generalisasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitiannya serta menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru seperti motivasi dan dukungan orang tua.

## **DAFTAR RUJUKAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Ardisti Henny P. (2010). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Untuk Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Arif. (2008). Menakar Penghargaan Masyarakat terhadap Profesi Guru. Diambil dari: <http://www.diknas-padang.org>, pada tanggal 24 Febuari 2012.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Tejo Purnomo. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.



- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devi Puspitasari. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djohar MS. (2006). *Guru, Pendidikan & Pembinaannya (Penerapannya Dalam Pendidikan dan UU Guru)*. Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Hurlock, Elizabeth. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, social, ekonomi, komunikasi, dan bisnis lengkap dengan aplikasi SPSS 14*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slovin. (2010). Metode Penelitian. Diambil dari: <http://Slovin.com/2010/03/02/metode-slovin>, pada tanggal 01 Januari 2013.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Widiyanti. (2008). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) Terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES. *Skripsi*. FE UNNES.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Witherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Yudhi Kristianto. (2010). Undang-undang Guru dan Dosen. Diambil dari: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/03/02/undang-undang-guru-dan-dosen>, pada tanggal 01 Januari 2013.

